

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijabarkan, maka diperoleh berbagai kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit, pengungkapan CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berlandaskan uji simultan yang telah dilakukan dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berlandaskan uji parsial yang telah dilakukan dengan hasil signifikansi $0,90 > 0,05$.
3. Dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berlandaskan uji parsial yang telah dilakukan dengan hasil signifikansi $0,234 > 0,05$.
4. Komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berlandaskan uji parsial yang telah dilakukan dengan hasil signifikansi $0,017 < 0,05$.
5. Pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berlandaskan uji parsial yang telah dilakukan dengan hasil signifikansi $0,740 > 0,05$.

6. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berlandaskan uji parsial yang telah dilakukan dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, saran yang bisa diberikan peneliti guna untuk pengembangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang menggunakan salah satu proksi *Corporate Governance* yaitu kepemilikan manajerial yang menerangkan hasil kalau kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel proksi *Corporate Governance* lainnya seperti kepemilikan institusional atau kepemilikan asing guna mengetahui perbedaan hasil yang didapat dengan memakai proksi yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur selain melihat frekuensi anggota dewan komisaris untuk mengukur variabel dewan komisaris seperti melihat jumlah rapat/aktivitas dewan komisaris yang diadakan perusahaan guna mengetahui perbedaan hasil yang didapat dengan proksi yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur variabel pengungkapan CSR selain berdasarkan indikator GRI G4 seperti indikator GRI 3.1 yang memiliki 84 item pengungkapan atau GRI *standard* yang lebih terbaru untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda dengan menggunakan indikator pengungkapan lainnya.

Selain itu, untuk perusahaan seharusnya diharapkan lebih terbuka dalam mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan CSR-nya dan menambah kegiatan CSR-nya sesuai dengan acuan yang berlaku secara internasional yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative*.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan atau menambahkan variabel bebas yang berkaitan dengan kinerja perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, *leverage* dan menambah rentang waktu penelitian untuk memperluas pengujian dan memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan perusahaan manufaktur dengan sektor lainnya seperti sektor aneka industri dan industri barang konsumsi. Atau bahkan dapat memakai perusahaan diluar manufaktur yang terdapat di BEI seperti perusahaan perbankan, pertanian, pertambangan ataupun lainnya sebagai sampel untuk pengembangan penelitian dan nantinya akan menjadikan penelitian tentang kinerja perusahaan itu lebih variatif dan dapat digunakan oleh seluruh kalangan.